

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003). Pendidikan akan melahirkan manusia-manusia yang berkualitas (Rizka, 2015).

Matematika merupakan ilmu dasar yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan sehari-hari manusia. Matematika merupakan ilmu yang bersifat kuantitatif sehingga dapat memberikan jawaban eksak dalam penyelesaian masalah dengan cepat dan cermat (Ibrahim dan Suparni 2009: 8). Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa matematika merupakan bahasa universal, sehingga dipelajari oleh setiap bangsa. Berkaitan dengan hal ini, jika kita sebagai bangsa Indonesia tidak ingin ketinggalan zaman kita harus belajar matematika apalagi jika kita ingin mengikuti perkembangan internasional (Ibrahim dan Suparni, 2009: 44). Oleh karena itu, matematika sangat penting untuk dipelajari sehingga hasil belajarnya pun juga menjadi salah satu penentu keberhasilan dalam proses belajar.

Hasil belajar matematika yang bervariasi dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut bersumber dari siswa, alat, dan lingkungan. Faktor yang bersumber dari dalam diri siswa adalah sikap disiplin dan motivasi berprestasi. Sikap disiplin adalah suatu perilaku yang taat terhadap peraturan yang didasari atas kesadaran dalam diri sendiri. Sikap disiplin sebaiknya ditanamkan pada diri anak-anak sejak dini, karena dapat membentuk karakter yang baik pada anak dan bisa membawa dalam keberhasilan. Djaali (2008:103) motivasi berprestasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang berasal dari dalam diri siswa sehingga

menimbulkan dorongan untuk melakukan suatu aktivitas guna mencapai suatu tujuan yaitu memperoleh prestasi yang tinggi.

Someyeh, Jaafari, dan Sharif (2013) menyimpulkan bahwa sikap disiplin memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Penerapan sikap disiplin di sekolah dapat meningkatkan komitmen siswa untuk belajar. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka sikap disiplin dan motivasi berprestasi siswa memiliki peranan terhadap hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam proses belajar peserta didik, sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah sangat diperlukan untuk kelancaran pembelajaran, karena sarana dan prasarana yang tidak lengkap akan membuat proses pembelajaran terhambat. Keterbatasan fasilitas belajar tersebut menyebabkan tidak semua guru dapat memanfaatkan fasilitas yang tersedia, sehingga masih banyak guru yang mengajar dengan cara biasa dan belum memanfaatkan alat peraga atau media dalam pembelajaran. Media pembelajaran merupakan suatu alat atau sejenisnya yang dapat dipergunakan sebagai pembawa pesan dalam suatu kegiatan pembelajaran. Pesan yang dimaksud adalah materi pelajaran, dimana keberadaan media tersebut dimaksudkan agar pesan dapat lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh peserta didik. Bila media adalah sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan (Rostina, 2013:6). Dengan demikian ketersediaan fasilitas belajar perlu diperhatikan lebih untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar serta peningkatan prestasi belajar peserta didik. Apabila proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan hasil belajar peserta didik meningkat maka akan berpengaruh juga terhadap perkembangan mutu pendidikan di Indonesia.

Faktor yang berasal dari lingkungan belajar yaitu pergaulan peserta didik disekolah. Sekolah memiliki peran penting dalam proses belajar dan perkembangan anak. Karena siswa-siswa di sekolah membentuk suatu

lingkaran pergaulan, yang dikenal sebagai lingkungan belajar siswa (Mudjiyono & Dimiyati, 2009: 252). Mulai dari cara mereka berteman, bergaul dan berinteraksi di sekolah sangatlah berpengaruh untuk proses penerimaan pembelajaran di kelas. Karena setiap peserta didik bisa memberikan sikap positif terhadap temannya dan bisa memberi sikap negatif kepada temannya. Walaupun tanggung jawab peserta didik disekolah itu pada guru, tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa peserta didik bisa membuat sebuah tingkah laku yang bisa bersifat positif maupun negatif.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mifta, Rizka & Syamwil (2015) menyimpulkan bahwa pemanfaatan fasilitas belajar, disiplin belajar dan motivasi berprestasi berpengaruh signifikan dan berkontribusi terhadap hasil belajar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemanfaatan fasilitas belajar, semakin tinggi disiplin belajar dan motivasi berprestasi serta akan meningkatkan hasil belajar.

Dari uraian diatas terlihat bahwa beberapa faktor belum dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam mencapai keberhasilan pembelajaran. Oleh sebab itu penelitian mengenai kontribusi sikap disiplin, fasilitas belajar dan pergaulan di sekolah terhadap motivasi berprestasi dan dampaknya pada hasil belajar matematika siswa perlu segera dilaksanakan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Permasalahan ini berkaitan dengan hasil belajar matematika dapat dipengaruhi oleh sikap disiplin, fasilitas belajar, dan pergaulan di sekolah. Masih banyak siswa yang kurang memberikan respon saat di kelas. Kegagalan peserta didik mendapat prestasi belajar yang kurang baik di sebabkan pola belajar di sekolah yang tidak teratur. Dalam proses belajar, fasilitas belajar juga mempengaruhi proses belajar untuk memperlancar kegiatan di sekolah. Baik sarana atau prasarana yang ada harus dilengkapi.

Pergaulan di sekolah juga menentukan peserta didik dalam memperoleh prestasi belajar, karena itu teman yang baik bisa membawa ke arah yang baik begitu sebaliknya, teman yang buruk bisa menjerumuskan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar dalam mengadakan penelitian lebih terfokus dan terarah maka harus diadakan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini berfokus pada motivasi berprestasi, faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi adalah hasil belajar matematika.
2. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika secara tidak langsung melalui motivasi berprestasi dan secara tidak langsung dibatasi oleh sikap disiplin, fasilitas belajar dan pergaulan siswa di sekolah.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Adakah kontribusi sikap disiplin, fasilitas belajar dan pergaulan di sekolah terhadap hasil belajar matematika secara tidak langsung melalui motivasi berprestasi?
2. Adakah kontribusi sikap disiplin, fasilitas belajar dan pergaulan di sekolah terhadap motivasi berprestasi?
3. Adakah kontribusi motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menguji kontribusi sikap disiplin, fasilitas belajar dan pergaulan di sekolah terhadap hasil belajar matematika secara tidak langsung melalui motivasi berprestasi.
2. Menguji kontribusi sikap disiplin, fasilitas belajar dan pergaulan di sekolah terhadap motivasi berprestasi.
3. Menguji kontribusi motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Memberikan gambaran tentang kontribusi sikap disiplin, fasilitas belajar dan pergaulan di sekolah terhadap motivasi berprestasi dan hasil belajar matematika.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Manfaat bagi peserta didik**

Hasil penelitian ini dapat memberikan kesadaran serta memotivasi peserta didik dalam berprestasi dikelas dan memanfaatkan fasilitas secara optimal sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika.

##### **b. Manfaat sekolah**

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk pertimbangan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik serta dimanfaatkan sekolah untuk meningkatkan kualitas pembinaan guru dalam proses pembelajaran di kelas.

c. Manfaat bagi orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu orang tua untuk dapat berpartisipasi dalam pendidikan anaknya dengan berperan serta dalam pengadaan sarana dan prasarana yang dapat menunjang keberhasilan belajar peserta didik.